

**FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI  
KEPUTUSAN ALIH FUNGSI LAHAN TANAMAN  
KOPI KE TANAMAN JERUK  
(Studi Kasus : Di Desa Merek Raya, Kecamatan Raya,  
Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara)**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**VEDRO ZENENDI SINAGA**

**198220166**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/3/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/3/25

**FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI  
KEPUTUSAN ALIH FUNGSI LAHAN TANAMAN  
KOPI KE TANAMAN JERUK  
(Studi Kasus : Di Desa Merek Raya, Kecamatan Raya,  
Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara)**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*



**OLEH :  
VEDRO ZENENDI SINAGA  
198220166**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/3/25

Access From (repository.uma.ac.id)13/3/25

**LEMBAR PENGESAHAN**

Judul Skripsi : FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI  
KEPUTUSAN ALIH FUNGSI LAHAN TANAMAN KOPI  
KE TANAMAN JERUK (STUDI KASUS: DI DESA  
MEREK RAYA, KECAMATAN RAYA, KABUPATEN  
SIMALUNGUN, SUMATERA UTARA)

Nama : VEDRO ZENENDI SINAGA

NPM : 198220166

Fakultas : PERTANIAN

Disetujui Oleh:  
Komisi Pembimbing



**Dr. Siswa Panjang Hernosa SP., M.Si**  
Pembimbing

Mengetahui Oleh :



**Dr. Siswa Panjang Hernosa SP., M.Si**  
Dekan



**Marizha Nurcahayani, S.ST., M.Sc.**  
Ketua Program Studi

**Tanggal Lulus : 30 September 2024**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai Syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi lainnya pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Vedro Zenendi Sinaga  
NPM : 198220166  
Program Studi : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non- Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Keputusan Alih Fungsi Lahan Tanaman Kopi Ke Tanaman Jeruk (Studi Kasus: Di Desa Merek Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara)” beserta perangkat yang ada (jika dibutuhkan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memblikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagainya sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan  
Pada Tanggal : 7 Maret 2024  
Yang menyatakan



(Vedro Zenendi Sinaga)

## ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisis faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi keputusan alih fungsi lahan tanaman kopi ke tanaman jeruk dan menganalisis dampak keputusan alih fungsi lahan tanaman kopi ke tanaman jeruk terhadap pendapatan usahatani. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Merek Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Lokasi penelitian ini dipilih dengan alasan bahwa Kecamatan Raya merupakan salah satu kecamatan yang menjadi sentra produksi kopi dan jeruk di Sumatera Utara. Penentuan sampel dilakukan secara *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur, jumlah tanggungan, jumlah produksi jeruk, harga jeruk, harga pupuk dan harga pestisida berpengaruh signifikan terhadap keputusan alih fungsi lahan tanaman kopi ke tanaman jeruk, sedangkan pendidikan dan pengalaman bertani tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan alih fungsi lahan tanaman kopi ke tanaman jeruk. Keputusan petani melakukan alih fungsi lahan tanaman kopi ke tanaman jeruk layak dilakukan karena secara ekonomis lebih menguntungkan ditinjau dari rata-rata produksi yang dapat mencapai 14,28 ton/tahun dengan harga rata-rata mencapai Rp. 8.556,67/kg.

Kata kunci : *alih fungsi lahan, tanaman kopi, tanaman jeruk*

## ABSTRACT

*The research aims to analyze the socio-economic factors that influence the decision to convert coffee plantations to orange plantations and analyze the impact of the decision to convert coffee plantations to orange plantations on farming income. The research method used in this research uses qualitative methods and quantitative methods. The location of the research was in Brand Raya Village, Raya District, Simalungun Regency, North Sumatra. This research location was chosen on the grounds that Raya District is one of the districts which is a center for coffee and orange production in North Sumatra. Sample determination was carried out by random sampling with a sample size of 30 respondents. Data analysis was carried out using multiple linear regression tests. The results of the research show that age, number of dependents, amount of orange production, price of oranges, fertilizer prices and pesticide prices have a significant influence on the decision to transfer land from coffee plantations to orange plantations, while education and farming experience do not significantly influence the decision to transfer land from coffee plantations to orange plants. The farmer's decision to convert coffee plantation land to orange plantations is feasible because it is economically more profitable in terms of the average production which can reach 14.28 tons/year with an average price of Rp. 8,556.67/kg.*

*Key words: land conversion, coffee plants, orange plants*

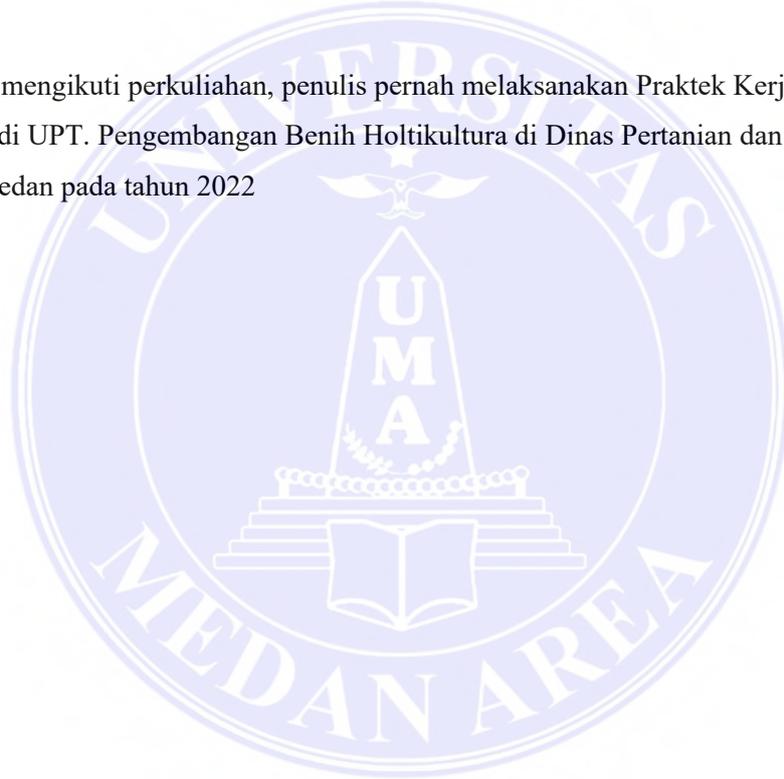


## RIWAYAT HIDUP

Vedro Zenendi Sinaga dilahirkan pada tanggal 05 Oktober 2001 di Sondi Raya, Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara Anak Pertama dari Dua Bersaudara dari pasangan Bapak Sarwedi Sinaga dan Ibu Elni Rosida Purba.

Pendidikan Sekolah Tamat SD Negeri 091316 Pematang Raya dan Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 2 Raya , selanjutnya Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMAN 1 Raya) Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara Pada bulan September 2019, menjadi Mahasiswa Fakultas Pertanian di Universitas Medan Area pada Program Studi Agribisnis.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL), di UPT. Pengembangan Benih Holtikultura di Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan pada tahun 2022



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala ramhat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Keputusan Alih Fungsi Lahan Tanaman Kopi Ke Tanaman Jeruk (Studi Kasus: Di Desa Merek Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara)”**

Pada kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Siswa Panjang Hernosa SP., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area sekaligus sebagai Komisi Pembimbing yang telah memberi masukan dan saran, serta koreksi pada skripsi ini..
3. Ibu Marizha Nurcahyani, S.ST,M.Sc selaku Kaprodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
4. Bapak dan Ibu serta staf pegawai Program Studi Agribisnis yang telah banyak memberikan pengetahuan selama masa pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
5. Orang tua dan keluarga serta keempat saudara saya yang selalu memberikan dukungan, doa serta semangat selama masa menjalani pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
6. Kepala Desa Merek Raya yang sudah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di Kecamatan Raya,

Kabupaten Simalungun.

7. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah membantu berlangsungnya penelitian ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan di bidang ilmu, masyarakat luas dan terutama bagi penulis sendiri. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan yang membacanya.

Medan, 2024



Vedro Zenendi Sinaga



## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....   | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....  | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....   | <b>iii</b>  |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRACT</b> .....  | <b>v</b>    |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....   | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....   | <b>xi</b>   |
| <br>   |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....   | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang.....  | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....   | 4           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....  | 5           |
| 1.4 Hipotesis Penelitian .....   | 5           |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....   | 5           |
| 1.6 Kerangka Pemikiran .....   | 6           |
| <br>   |             |
| <b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....  | <b>8</b>    |
| 2.1 Usahatani Jeruk.....   | 10          |
| 2.2 Alih Fungsi Lahan .....  | 10          |
| 2.3 Karakteristik Petani yang Mempengaruhi Keputusan Alih Fungsi Lahan ..... | 12          |
| 2.4 Faktor Ekonomi yang Mempengaruhi Keputusan Alih Fungsi Lahan .....       | 13          |
| 2.5 Dampak Alih Fungsi Lahan.....  | 15          |
| 2.6 Penelitian Terdahulu.....  | 15          |
| <br>   |             |
| <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....                                      | <b>18</b>   |
| 3.1 Metode Penelitian .....  | 18          |
| 3.2 Lokasi Penelitian .....  | 18          |
| 3.3 Populasi dan Sampel.....   | 18          |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....  | 19          |
| 3.5 Teknik Analisis Data .....   | 19          |
| <br>   |             |
| <b>BAB IV. DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN</b> .....                             | <b>25</b>   |
| 4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian .....  | 25          |
| 4.1.1 Kondisi Geografi dan Luas Wilayah .....                                | 25          |
| 4.1.2 Keadaan Penduduk .....   | 26          |
| 4.1.3 Sebaran Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....                            | 28          |
| 4.1.4 Sarana dan Prasarana .....   | 29          |

|  |           |
|--|-----------|
| 4.2 Gambaran Petani Jeruk .....  | 30        |
| 4.3 Karakteristik Responden.....   | 31        |
| 4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....   | 31        |
| 4.3.2 Karakteristik Rsponden Berdasarkan Tingkat Pendidikan ....   | 32        |
| 4.3.3 Karakteristik Reponden Berdasarkan Pengalaman Bertani ...  | 33        |
| 4.3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan .  | 33        |
| 4.3.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Produksi.....   | 34        |
| 4.3.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Harga Jeruk .....  | 34        |
| 4.3.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Harga Pupuk.....   | 35        |
| 4.3.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Harga Pestisida.....   | 35        |
| 4.3.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan.....  | 36        |
| <br>   |           |
| <b>BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>   | <b>37</b> |
| 5.1. Hasil Penelitian .....  | 37        |
| 5.1.1. Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Keputusan<br>Alih Fungsi Lahan Tanaman Kopi ke Tanaman Jeruk..... | 37        |
| 5.1.2. Kelayakan Keputusan Petani dalam Melakukan Alih Fungsi<br>Lahan Tanaman Kopi ke Tanaman Jeruk.....        | 41        |
| 5.2. Pembahasan.....   | 46        |
| 5.2.1. Pengaruh Umur Petani terhadap Keputusan Alih Fungsi<br>Lahan Tanaman Kopi ke Tanaman Jeruk.....           | 47        |
| 5.2.2. Pengaruh Pendidikan Petani terhadap Keputusan Alih<br>Fungsi Lahan Tanaman Kopi ke Tanaman Jeruk.....     | 48        |
| 5.2.3. Pengaruh Pengalaman Bertani terhadap Keputusan Alih<br>Fungsi Lahan Tanaman Kopi ke Tanaman Jeruk.....    | 49        |
| 5.2.4. Pengaruh Jumlah Tanggungan terhadap Keputusan Alih<br>Fungsi Lahan Tanaman Kopi ke Tanaman Jeruk.....     | 49        |
| 5.2.5. Pengaruh Produksi Jeruk terhadap Keputusan Alih Fungsi<br>Lahan Tanaman Kopi ke Tanaman Jeruk.....        | 50        |
| 5.2.6. Pengaruh Harga Jeruk terhadap Keputusan Alih Fungsi<br>Lahan Tanaman Kopi ke Tanaman Jeruk.....           | 51        |
| 5.2.7. Pengaruh Harga Pupuk terhadap Keputusan Alih Fungsi<br>Lahan Tanaman Kopi ke Tanaman Jeruk.....           | 52        |
| 5.2.8. Pengaruh Harga Pestisida terhadap Keputusan Alih Fungsi<br>Lahan Tanaman Kopi ke Tanaman Jeruk.....       | 52        |
| <br>   |           |
| <b>BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>  | <b>54</b> |
| 6.1 Kesimpulan .....   | 54        |
| 6.2 Saran.....   | 54        |
| <br>   |           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>56</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>58</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. Luas Lahan dan Produksi Kopi pada Tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 di Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun .....   | 3  |
| Tabel 2. Luas Lahan dan Produksi Jeruk pada Tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 di Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun .....  | 3  |
| Tabel 3. Metode Pengambilan Sampel Berdasarkan Luas Lahan.....   | 18 |
| Tabel 4. Distribusi Penggunaan Tanah di Desa Merek Raya, Tahun 2022 .....  | 26 |
| Tabel 5. Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Merek Raya, Tahun 2022 .....  | 27 |
| Tabel 6. Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Formal di Desa Merek Raya, Tahun 2022 .....  | 28 |
| Tabel 7. Distribusi Penduduk Menurut Sumber Mata Pencaharian di Desa Merek Raya, Tahun 2022 .....  | 28 |
| Tabel 8. Sarana dan Prasarana di Desa Merek Raya, Tahun 2022 .....   | 29 |
| Tabel 9. Perkembangan Luas Tanam Jeruk di Desa Merek Raya.....   | 31 |
| Tabel 10. Karakteristik Umur Responden di Daerah Penelitian .....  | 32 |
| Tabel 11. Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden di Daerah Penelitian.....   | 32 |
| Tabel 12. Karakteristik Pengalaman Bertani di Daerah Penelitian.....   | 33 |
| Tabel 13. Karakteristik Jumlah Tanggungan Responden di Daerah Penelitian....   | 33 |
| Tabel 14. Karakteristik Jumlah Produksi Jeruk di Daerah Penelitian.....  | 34 |
| Tabel 16. Karakteristik Harga Pupuk di Daerah Penelitian .....   | 35 |
| Tabel 17. Karakteristik Harga Pestisida di Daerah Penelitian .....   | 36 |
| Tabel 18. Karakteristik Luas Lahan Petani di Daerah Penelitian .....   | 36 |
| Tabel 19. Hasil Perhitungan Koefisien Regresi Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Keputusan Alih Fungsi Lahan, thitung pada Tingkat Kepercayaan $\alpha = 5\%$ ..... | 37 |
| Tabel 20. Hasil Uji F .....  | 41 |
| Tabel 21. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary .....  | 46 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1 Skema Kerangka Pemikiran .....     | 7  |
| Gambar 2. Peta Lokasi Desa Merek Raya ..... | 25 |



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Lahan merupakan sumber daya alam strategis bagi pembangunan. Sektor pembangunan fisik memerlukan lahan, seperti sektor pertanian, kehutanan, perumahan, industri, pertambangan dan transportasi. Bidang pertanian, lahan merupakan sumber daya yang sangat penting, baik bagi petani maupun bagi pembangunan pertanian. Kenyataan bahwa di Indonesia kegiatan pertanian masih bertumpu pada lahan (*land based agriculture activities*) (Oscar, 2017).

Alih fungsi lahan (konversi lahan) pada dasarnya merupakan hal yang wajar, namun pada kenyataannya konversi lahan dapat dikatakan sebagai suatu fenomena pembangunan yang pasti terjadi selama proses pembangunan masih berlangsung. Begitu pula selama jumlah penduduk akan mengalami peningkatan dan tekanan penduduk terhadap lahan terus meningkat sehingga lahan konversi akan sangat sulit untuk dihindari. Lahan konversi menjadi masalah ketika lahan yang dialih fungsikan merupakan lahan pertanian produktif. Lahan konversi tersebut akan menyebabkan terjadinya perubahan pada kondisi lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat (Ridwan I. R, 2016).

Indonesia merupakan negara yang dilalui garis khatulistiwa dengan musim dan cuaca relatif stabil dan tanah yang subur sehingga berpeluang besar untuk menjadi negara penghasil kopi ternama di dunia. Indonesia juga terdiri atas banyak pulau, yang membuat produk kopinya kaya rasa dan aroma. Interaksi antara iklim, jenis tanah varietas kopi, dan metode pengolahan membuat kopi Indonesia paling menarik di dunia.

Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun merupakan salah satu dari

beberapa wilayah Sumatera Utara yang masih mengandalkan peranan sektor pertanian (terutama pertanian pangan dan perkebunan rakyat seperti kopi, andaliman, karet, jeruk dan cokelat).

Khusus di Sumatera Utara, jenis kopi Arabika juga telah mulai berkembang, mengingat bahwa kopi Arabika memiliki permintaan yang cukup tinggi di pasaran dunia. Kopi Arabika yang ditanam di Sumatera Utara (Sumut) dan Aceh bahkan dinilai memiliki kualitas lebih bagus dibanding kopi yang sama dari Brazil. Harga 3 kopi jenis Arabika di pasar Internasional mencapai 3,2 dollar AS per kilogram, sementara kopi Robusta hanya separuhnya, yakni 1,5 dollar AS. Beralihnya petani kopi Sumut menanam jenis Arabika membuat ekspor kopi jenis ini meningkat tajam tahun 2016 dibanding tahun sebelumnya. Bulan Januari hingga November 2016 ekspor kopi jenis Arabika dari Sumut mencapai 44.710 ton, sementara untuk periode yang sama pada tahun 2015 hanya mencapai 36.413 ton (Oscar, 2017).

Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun merupakan salah satu dari beberapa wilayah Sumatera Utara yang masih mengandalkan peranan sektor pertanian (terutama pertanian pangan dan perkebunan rakyat seperti kopi, andaliman, karet, jeruk dan cokelat). Masyarakat di Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun hampir sekitar 90 % memiliki mata pencaharian di sektor pertanian. Kondisi iklim dan topografi sangat mendukung pertanian perkebunan dan hortikultura (BPS, 2019).

Peningkatan jumlah luas lahan dan produksi kopi di Kec. Raya, Kab. Simalungun Luas Lahan dan Produksi kopi Tahun 2019 – 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Luas Lahan dan Produksi Kopi pada Tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 di Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun**

| No | Tahun           | 2019     | 2020     | 2021 | 2022 |
|----|-----------------|----------|----------|------|------|
| 1. | Luas Lahan (Ha) | 1.086,97 | 1.086,97 | 118  | 118  |
| 2. | Produksi (Ton)  | 797,85   | 533,69   | 3,50 | 3,50 |

*Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun 2019*

Tabel 1 menjelaskan perubahan luas lahan kopi yang sangat signifikan setiap tahunnya di Kec. Raya, Kab. Simalungun. Tahun 2019 dan 2020 luas lahan kopi 1.086,97 Ha, kemudian menurun menjadi 118 Ha pada tahun 2021 dan 2022. Penurunan luas lahan kopi diikuti penurunan produksi setiap tahun. Produksi kopi di Kecamatan Raya pada tahun 2019 sebesar 797,85 ton, menurun pada 2020 menjadi 533,69 ton dan pada tahun 2021 dan 2022 produksi kopi hanya mencapai 3,5 ton.

Peningkatan jumlah luas lahan dan produksi jeruk di Kec. Raya, Kab. Simalungun Tahun 2019 – 2022 dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Luas Lahan dan Produksi Jeruk pada Tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 di Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun**

| No | Tahun           | 2019   | 2020   | 2021   | 2022   |
|----|-----------------|--------|--------|--------|--------|
| 1. | Luas Lahan (Ha) | 1.163  | 1.163  | 1.214  | 1.230  |
| 2. | Produksi (Ton)  | 14.850 | 14.850 | 15.420 | 15.740 |

*Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun 2019*

Tabel 2 menjelaskan perubahan luas lahan jeruk yang sangat signifikan setiap tahunnya di Kec. Raya, Kab. Simalungun . Tahun 2019 dan 2020, luas lahan jeruk 1.163 Ha, kemudian meningkat pada tahun 2021 menjadi 1.214 Ha dan meningkat kembali pada tahun 2022 menjadi 230 Ha. Peningkatan luas lahan luas tersebut diikuti dengan bertambahnya jumlah produksi jeruk di Kec. Raya, Kab.Simalungun.

Tahun 2019 dan 2020 jumlah produksi jeruk sebesar 14.850 ton bertambah pada tahun 2021 menjadi 15.420 ton dan pada tahun 2022 menjadi 15.740 ton.

Hasil wawancara langsung oleh petani yang mengalihfungsikan lahannya karena adanya virus yang menyerang akar tanaman kopi yang hingga saat ini pemerintah setempat belum dapat menemukan pestisida yang tepat untuk membasmi penyakit tersebut, sehingga petani kopi sering mengalami gagal panen. Petani kopi di Desa Merek Raya, Kec. Raya, Kab.Simalungun melakukan alih fungsi lahan tanaman kopi menjadi tanaman jeruk yang resisten terhadap serangan hama.

Permasalahan yang terjadi pada tanaman kopi yang tidak dapat teratasi dengan baik, membuat petani melakukan alih fungsi lahan dengan menanam areal tanaman kopi menjadi tanaman jeruk dengan harapan dapat mengatasi permasalahan penyakit yang menyerang tanaman kopi. Keputusan petani dalam melakukan alih fungsi lahan dari komoditi tanaman kopi menjadi tanaman jeruk dipengaruhi oleh berbagai faktor dengan harapan dapat memberikan keuntungan dalam melakukan alih fungsi lahan tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor- faktor yang mempengaruhi keputusan alih fungsi lahan tanaman kopi menjadi tanaman jeruk di Desa Merek Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun.

## 1.2 Rumusan Masalah

Uraian latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Terdapat faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi alih fungsi lahan

tanaman kopi ke tanaman jeruk.

2. Apakah dampak keputusan alih fungsi lahan tanaman kopi ke tanaman jeruk pendapatan usahatani.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi keputusan alih fungsi lahan tanaman kopi ke tanaman jeruk.
2. Untuk menganalisis dampak keputusan alih fungsi lahan tanaman kopi ke tanaman jeruk terhadap pendapatan usahatani.

### 1.4 Hipotesis Penelitian

Rumusan masalah dan landasan teori yang dibuat, maka hipotesis sebagai berikut :

1. Faktor sosial ekonomi (jumlah tanggungan, pengalaman bertani, umur dan tingkat pendidikan, jumlah produksi, harga jeruk, harga pestisida dan harga pupuk) berpengaruh terhadap keputusan alih fungsi lahan tanaman kopi ke tanaman jeruk.
2. Keputusan petani melakukan alih fungsi lahan tanaman kopi ke tanaman jeruk layak dilakukan.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

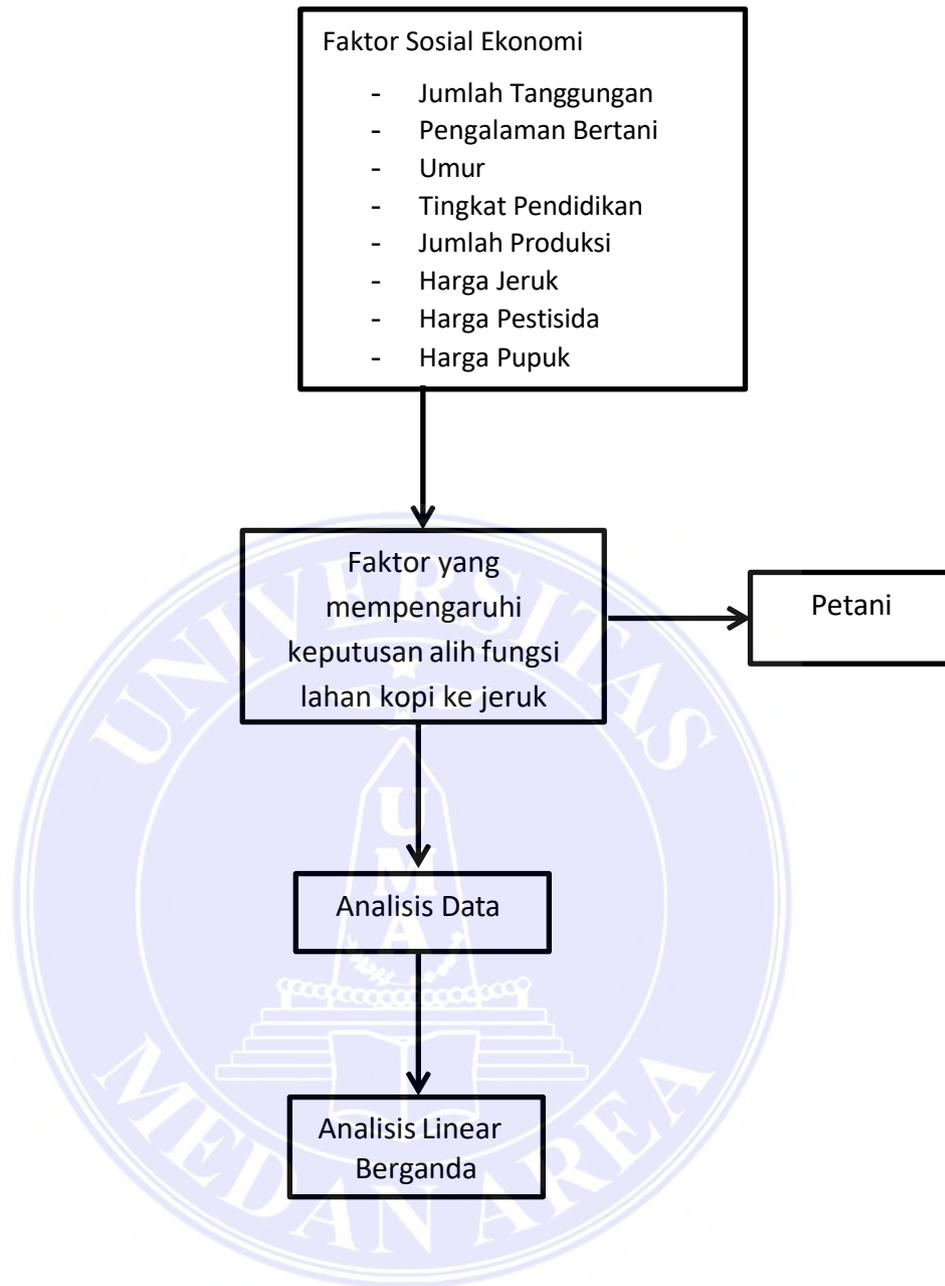
1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area, Medan, Sumatera Utara.
2. Sebagai bahan informasi bagi petani kopi dan jeruk untuk mengembangkan

usaha taninya.

3. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pemerintah setempat dalam membuat kebijakan pertanian khususnya untuk usahatani kopi dan usaha tani jeruk.
4. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam melaksanakan penelitian, khususnya penelitian mengenai alih fungsi lahan.

### 1.6 Kerangka Pemikiran

Luas lahan kopi yang pada awalnya cukup luas akhir-akhir ini makin menyusut. Lahan kopi yang luas sangat penting untuk memperoleh hasil produksi yang maksimal. Konversi yang terjadi, luas lahan kopi semakin menurun. Perubahan dari penggunaan lahan yang awalnya digunakan untuk perkebunan kopi berubah menjadi lahan pertanian sub sektor hortikultura yaitu jeruk siam disebabkan oleh banyak faktor yang dipertimbangkan oleh petani. Dari banyak faktor-faktor yang mempengaruhi petani mengkonversi lahannya maka dipilihlah beberapa faktor konversi lahan yang sesuai dengan karakteristik daerah penelitian yaitu: jumlah tanggungan petani, pengalaman bertani, umur, tingkat pendidikan, jumlah produksi, harga jeruk, harga pestisida, harga pupuk dan peranan lembaga penyuluhan. Skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran**

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Usahatani Jeruk

Jeruk merupakan salah satu komoditi buah-buahan yang mempunyai peranan penting di pasaran dunia maupun dalam negeri, baik dalam bentuk segar maupun olahannya. Nilai ekonomi yang tinggi, makan pemerintah tidak hanya mengarahkan pengelolaan jeruk bagi petani kecil saja, tetapi juga mengorientasikan kepada pola pengembangan industri jeruk yang komprehensif (Albina, G 2018).

Tanaman jeruk menghendaki tanah dengan PH 4–7,8. Hasil yang maksimal didapat pada tanah dengan pH 6. Jeruk menghendaki air dalam tanah waktu musim hujan 50 cm dan waktu musim kemarau 150 cm dalamnya dari permukaan tanah. Jeruk siam dapat tumbuh dengan baik di dataran rendah pada ketinggian kurang dari 700 mdpl (di atas permukaan laut) sesuai dengan daerah asalnya di Muangthai. Curah hujan optimal 1.500 mm/tahun dengan suhu optimal antara 250 –300C. Tanaman jeruk juga membutuhkan banyak penyinaran matahari yaitu sekitar 50–70% (Muhamad, 2020).

Jeruk adalah salah satu spesies buah jeruk yang telah banyak dikembangkan di berbagai daerah di Indonesia. Meskipun pasarannya turun budidaya jeruk siam pun tergolong cukup fleksibel artinya bibit jeruk siambisa ditanam baik di daerah dataran tinggi maupun dataran rendah. Perawatan yang baik dan benar, akan didapatkan buah-buah kualitas tinggi dengan rasa dan penampilan khas jeruk. Budidaya jeruk antara lain:

- (1). Persiapan Lahan. Persiapan lahan bertujuan untuk menyediakan

tempat hidup sebaik-baiknya untuk tanaman. Tanaman jeruk umumnya ditanam di tanah tegal, tetapi akhirakhir ini tanaman jeruk juga di budidayakan di tanah sawah. Lahan perlu dibersihkan dari sisa-sisa tanaman yang masih tertinggal (Albina, G 2018) Penanaman bibit jeruk pada lubang tanam yang sudah disiapkan sebaiknya dilaksanakan apabila curah hujan diperkirakan cukup untuk pertumbuhan tahap awal, sekitar bulan September-November. Penanaman juga bisa dilakukan pada akhir musim hujan, tetapi harus rajin menyiramnya. Khusus lahan pasang surut, penanaman sebaiknya dilakukan pada bulan Desember-April tatkala musim barat sedang berlangsung.

- (2). Pemeliharaan Tanaman. Hasil yang memuaskan tak akan diperoleh tanpa pemeliharaan yang baik. Tanaman jeruk memang tidak terlalu manja, tetapi pada saat tertentu tanaman ini bisa sangat peka terhadap serangan hama dan penyakit. Kematian tanaman jeruk tidak melulu karena serangan hama, lingkungan yang kotor dan tidak terawat juga bisa menamatkan riwayatnya. Langkah pemeliharaan yang harus ditaati petani jeruk siam. Langkah-langkah tersebut adalah pelebaran terumbuk, pembuatan parit drainase tambahan, pengairan, pemupukan, penyiangan, pemangkasan, serta pengendalian hama dan penyakit. (3) Panen. Buah jeruk harus dipanen pada saat telah masak optimal, karena buah jeruk termasuk dalam golongan non klimaterik. Artinya buah-buah yang sudah dipanen, mutunya tidak dapat berubah menjadi baik selama dalam penyimpanan. Dengan demikian, buah-

buah jeruk yang dipanen sebelum waktunya rasanya masam dan aromanya tidak berkembang (Ade , W 2016).

Buah jeruk yang sudah tua akan matang selama dikirim ketempat lain, tapi kalau saat dipetik belum cukup tua jeruk tidak akan bertambah masak. Untuk mendapatkan mutu buah yang memenuhi standar, maka umur petik harus tepat. Biasanya umur petik tersebut berisar antara 28 -36 minggu dari buah mekar, dan lamanya matang tergantung jenisnya (Manullang, 2017).

Buah jeruk dipanen harus dilakukan sortasi yaitu memisahkan buah yang masak dan terkena hama/penyakit. Kemudian sebelum dilakukan distribusi buah, ataupun pengepakan perlu juga dilakukan grading, yaitu memisahkan atau mengelompokkan buah berdasarkan warna buah, besar kecilnya buah, berat buah dan kekerasan buah (Albina, G 2018).

## **2.2 Alih Fungsi Lahan**

Lahan sebagai salah satu faktor produksi merupakan sumber hasil-hasil pertanian yang menjadi tempat proses produksi diperoleh. Pertanian terutama di negara berkembang termasuk Indonesia, faktor produksi lahan mempunyai kedudukan yang sangat penting. esarnya balas jasaB yang diterima dari lahan dibandingkan dengan faktor-faktor produksi lainnya. Pengertian konversi atau alih fungsi lahan secara umum menyangkut transformasi dalam pengalokasian sumber daya lahan dari satu penggunaan ke penggunaan lainnya. Alih fungsi lahan pertanian ini tidak terlepas dari situasi ekonomi. Alih fungsi lahan berarti alih fungs atau mutasinya lahan secara umum menyangkut transformasi dalam pengalokasian sumber daya lahan dari satu penggunaan ke penggunaan lainnya (Muhamad, 2020)

Alih fungsi lahan atau lazimnya disebut sebagai konversi lahan adalah perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsinya semula menjadi fungsi lain yang menjadi dampak negatif (masalah) terhadap lingkungan dan potensi lahan itu sendiri. Alih fungsi lahan juga dapat diartikan sebagai perubahan untuk penggunaan lain disebabkan oleh faktor-faktor yang secara garis besar meliputi keperluan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang makin bertambah jumlahnya dan meningkatnya tuntutan akan mutu kehidupan yang lebih baik (Ridwan I. R, 2016).

Konversi lahan pertanian menjadi bentuk penggunaan lainnya tidak terlepas dari situasi ekonomi secara keseluruhan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi menyebabkan beberapa sektor ekonomi tumbuh dengan begitu cepat. Pertumbuhan sektor tersebut akan membutuhkan lahan yang lebih luas. Lahan yang letaknya dekat dengan sumber pertumbuhan ekonomi maka akan bergeser penggunaannya ke bentuk lain. Land rent persatuan luas yang diperoleh dari aktifitas baru lebih tinggi dari pada yang dihasilkan pertanian (Manullang, 2017) Faktor-faktor penggerak utama konversi lahan, pelaku, pemanfaatan dan proses konversi, maka tipologi konversi terbagi menjadi lima tipologi, yaitu: (a) konversi gradual berpola sporadik yaitu pola konversi yang diakibatkan oleh dua faktor penggerak utama yaitu lahan yang kurang bermanfaat secara ekonomi dan keterdesakan pelaku konversi. (b) konversi sistematis berpola enclave yaitu pola konversi yang mencakup wilayah dalam bentuk seamparan tanah secara serentak dalam waktu yang relatif sama. (c) konversi adaptif demografi yaitu pola konversi yang terjadi karena kebutuhan tempat tinggal/pemukiman akibat adanya pertumbuhan pendudukan. (d) konversi yang disebabkan oleh masalah social yaitu

pola konversi yang terjadi karena motivasi untuk berubah dari kondisi lama untuk keluar dari sektor pertanian utama. Konversi tanpa beban yaitu pola konversi yang dilakukan oleh pelaku untuk melakukan aktivitas menjual tanah kepada pihak pemanfaat yang selanjutnya dimanfaatkan untuk peruntukan lain (Markus, 2016)

Proses alih fungsi lahan pertanian pada tingkat mikro dapat dilakukan oleh petani sendiri atau pihak lain. Alih fungsi lahan yang dilakukan oleh pihak lain secara umum memiliki dampak yang lebih besar terhadap penurunan produksi pangan karena proses alih fungsi lahan mencakup lahan yang cukup luas, terutama untuk pembangunan kawasan perumahan. Alih fungsi lahan yang dilakukan oleh pihak lain tersebut biasanya berlangsung melalui pelepasan hak pemilikan lahan petani kepada pihak lain yang kemudian diikuti dengan, pemanfaatan lahan tersebut untuk kegiatan non pertanian. Dampak alih fungsi lahan pertanian terhadap masalah pengadaan pangan pada dasarnya terjadi pada tahap kedua. Namun tahap kedua tersebut tidak akan terjadi tanpa melalui tahap pertama karena sebagian besar lahan pertanian dimiliki oleh petani. Pengendalian pemanfaatan lahan untuk kepentingan pengadaan pangan pada dasarnya dapat ditempuh melalui dua pendekatan, yaitu: (1) mengendalikan pelepasan hak pemilikan lahan petani kepada pihak lain. (2) mengendalikan dampak alih fungsi lahan tanaman pangan tersebut terhadap keseimbangan pengadaan pangan (Jones,2022).

### **2.3 Karakteristik Petani yang Mempengaruhi Keputusan Alih Fungsi Lahan**

Menurut Dhanang (2018), menyatakan karakteristik rumah tangga memiliki hubungan kuat terhadap keragaman persepsi multi fungsi lahan di antaranya mencakup peubahpeubah berikut: (1) usia responden; (2) tingkat

pendidikan; (3) jumlah anggota keluarga bertanggung; (4) pengalaman bertani. Peubah-peubah tersebut diasumsikan memiliki keterkaitan yang nyata terhadap kemampuan berfikir, tingkat pengetahuan serta wawasan petani terhadap multifungsi lahan, dan kepeduliannya terhadap kelestarian lahan.

Karakteristik penduduk dengan jumlah tanggungan keluarga 4-6 orang mendominasi keluarga pemilik lahan. Hal ini mengindikasikan bahwa penduduk dengan jumlah tanggungan keluarga 4-6 orang yang paling banyak melakukan alih fungsi lahan pertaniannya. Tanggungan keluarga semakin banyaknya tentunya pengeluaran keluarga juga semakin besar.

Penghasilan rumah tangga yang besar tentunya akan dilakukan berbagai upaya, tidak sedikit orang yang memiliki lahan pertanian akan mengkonversikan lahan pertaniannya untuk menghasilkan tambahan agar dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarganya.

#### **2.4 Faktor Ekonomi yang Mempengaruhi Keputusan Alih Fungsi Lahan**

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan nilai serta jumlah produksi barang dan jasa yang dihitung suatu negara dalam suatu kurun waktu tertentu berdasarkan kepada beberapa indikator misalnya saja naiknya pendapatan nasional, pendapatan perkapita, jumlah tenaga kerja yang lebih besar dari jumlah pengangguran, serta berkurangnya tingkat kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai proses perubahan yang secara berkesinambungan menuju kondisi yang lebih baik dalam kondisi perekonomian suatu negara. Ekonomi suatu negara sendiri dapat dikatakan bertumbuh jika kegiatan ekonomi masyarakatnya berdampak langsung kepada kenaikan produksi barang dan

jasanya. (Heryana A, 2016)

Menurut (Dhanang, 2018), menyatakan bahwa faktor ekonomi memiliki hubungan kuat terhadap keputusan alih fungsi lahan di antaranya mencakup :

- (1) jumlah produksi,
- (2) harga jeruk,
- (3) harga pestisida,
- (4) harga pupuk.

Prinsipnya harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar. Harga jual sama dengan biaya produksi ditambah mark-up. Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase laba yang diinginkan perusahaan, karena itu untuk mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga yang tepat untuk produk yang terjual. Harga yang tepat adalah harga yang sesuai dengan kualitas produk suatu barang, dan harga tersebut dapat memberikan kepuasan kepada konsumen (Danapriantna & Panuntun, 2016).

Harga sebuah komoditi lebih rendah daripada komoditi lainnya, tidak dapat di pungkiri bahwasanya petani dapat berpindah komoditi dikarenakan harga jual nya tidak bisa menutupi total biaya yang dikeluarkan sehingga petani merugi atau tidak mendapatkan untung.

## 2.5 Dampak Alih Fungsi Lahan

Peningkatan penduduk dan taraf hidup masyarakat mengakibatkan meningkatnya kebutuhan lahan untuk pemukiman atau kegiatan ekonomi lainnya. Kebutuhan lahan ini kemudian mengambil lahan sawah produktif yang sarana dan prasarannya baik, dan umumnya lokasinya dekat perkotaan. Dampak alih fungsi lahan secara makro adalah ketersediaan pangan yang berkurang dan berakibat pada berkurangnya ketahanan pangan secara nasional. Alih fungsi lahan mengakibatkan petani yang semula mengusahakan tanaman pangan dan dapat memenuhi sendiri ketersediaan pangan (beras) bagi rumah tangganya menjadi tidak memiliki beras dan harus membeli. Dampak lain dari alih fungsi lahan adalah hilangnya mata pencahariannya sebagai petani (Nove Anggrayini, 2019).

Menurut (Yunastiti, 2015) bahwa dampak alih fungsi lahan menyebabkan petani kehilangan pendapatan dari berusaha tani. Dari segi produksi, dengan terkonversinya lahan maka akan menghilangkan hasil produksi pertanian sebanyak luas lahan yang terkonversi, Kerugian lain yaitu hilangnya kesempatan kerja pada usaha tani, serta peluang pendapatan dan kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan pengaruh tetangga, tingkat kesuburan lahan dan kebutuhan ekonomi.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian Manullang, TWB (2017) dengan judul Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Alih Fungsi Lahan Jeruk Siam(Citrus Sinensis) Ke Kopi Arabica (Coffea Arabica) (Studi Kasus: Desa Kuta Tengah, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, Kabupaten Dairi). Tujuan dari penelitian ini yaitu (1)

mengetahui Apakah faktor sosial mempengaruhi keputusan petani untuk mengkonversikan lahan jeruk menjadi lahan kopi. (2) Untuk mengetahui apakah faktor ekonomi mempengaruhi keputusan petani untuk mengkonversikan lahan jeruk menjadi lahan kopi. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara purposive, yaitu secara sengaja, dengan memilih Desa Kuta Tengah, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, Kabupaten Dairi. Metode penentuan sampel dilakukan secara simple random sampling. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini dapat dihitung dengan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel untuk petani Jeruk di Desa Kuta Tengah yang akan diteliti adalah 45 sampel dengan taraf kesalahan yaitu  $(e) = 10\%$ . Dengan jumlah populasi sebanyak 80 petani. Pengujian menggunakan metode analisis regresi logistik biner. Hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut : 1) Secara serempak faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam mengkonversikan lahannya yaitu faktor sosial (Jumlah tanggungan, pengalaman bertani, umur, tingkat pendidikan) dan faktor ekonomi (jumlah produksi, harga jeruk, harga pestisida dan harga pupuk) Diproleh nilai R square sebesar 0,854 makadapatdiartikanbahwa model dengan variabel bebas mampu menjelaskan 85,4% variabel terikat dan 14,6% merupakan variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model. 2) Secara parsial faktor yang mempengaruhi keputusan petani untuk mengkonversikan lahan jeruk menjadi lahan kopi adalah faktor sosial (pengalaman bertani, umur, tingkat pendidikan) dan factor ekonomi (harga jeruk, harga pestisida dan harga pupuk) dengan derajat kepercayaan 5%.

Penelitian (Lovina, 2018) dengan judul Faktor faktor yang mempengaruhi konversi lahan jeruk menjadi lahan kopi di Kabupaten Karo di Desa Suka, Kecamatan Tiga Panah, Kabupaten Karo. Tujuan penelitian untuk mengetahui

faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan petani untuk mengkonversi lahan jeruknya menjadi kopi di daerah penelitian. Penentuan daerah penelitian yaitu secara purposive (sengaja) dengan sistem Snowball Sampling diperoleh sebanyak 71 orang sampel. Data yang dikumpulkan terdiri dari data sekunder dan primer. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan luas areal jeruk dari tahun 2010-2017 sebesar 82,14% dan produksi sebesar 73,69%, dimana dalam periode yang sama terjadi peningkatan luas areal kopi sebesar 47,14 % dan produksi sebesar 50,18%. Faktor variabel internal tingkat pendidikan, pengalaman bertani dan jumlah tanggungan petani berpengaruh nyata terhadap konversi lahan jeruk. Umur petani dan luas lahan tidak berpengaruh nyata terhadap konversi lahan jeruk tersebut. Faktor eksternal variabel jumlah produktifitas tanaman jeruk, harga pupuk dan harga pestisida berpengaruh nyata terhadap konversi lahan jeruk tersebut. Harga komoditas jeruk tidak berpengaruh nyata terhadap konversi lahan jeruk tersebut.

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan menerangkan, dan juga menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti. Sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk mmengolah data dan informasi yang dapat diukur, dihitung dan dibandingkan pada skala numerik. Metode ini melibatkan peneliti secara mendalam dan menyeluruh terhadap penelitian dan memudahkan peneliti untuk mendapatkan jenis dan sumber data penelitian yang akan digunakan dalam penyusunan laporan.

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Merek Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Lokasi penelitian ini dipilih dengan alasan bahwa Kecamatan Raya merupakan salah satu kecamatan yang menjadi sentra produksi kopi dan jeruk di Sumatera Utara.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

Penentuan sampel dilakukan secara random sampling. Jumlah sampel petani Jeruk di Desa Merek Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun yang akan diteliti adalah 30 sampel yang terbagi dari dua strata luas lahan seperti terlihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Metode Pengambilan Sampel Berdasarkan Luas Lahan**

| No | Luas (Ha)     | Jumlah    | Sampel    |
|----|---------------|-----------|-----------|
| 1. | 1 – 3 Ha      | 29        | 16        |
| 2. | 4 – 7 Ha      | 24        | 14        |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>53</b> | <b>30</b> |

*Sumber: Data Primer*

Untuk menetapkan masing-masing sampel strata ditetapkan dengan rumus:

$$n_1 = \frac{N_1 \times n}{N} \quad (\text{Supranto, 2013})$$

Dimana :

$n_1$  = Besar sampel pada strata ke-i

$N_1$  = Besar populasi pada strata ke-i

$n$  = Besar seluruh sampel ke-i

$N$  = Besar seluruh populasi ke-i

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas: data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan mempergunakan daftar pertanyaan/kuesioner kepada petani Jeruk yang sebelumnya pernah menanam tanaman kopi serta pengamatan secara langsung. Data sekunder merupakan data baku pelengkap yang diperoleh dari instansi pemerintah dan lembaga-lembaga yang terkait dengan penelitian ini, seperti Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara, Dinas Pertanian Sumatera utara dan instansi lainnya serta literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Rumusan Masalah 1 mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi petani kopi mengkonversikan lahannya diuji dengan metode analisis regresi linier berganda. Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan lahan akibat alih fungsi lahan pertanian digunakan model analisis regresi linear berganda. Analisis regresi adalah sebuah alat analisis statistik yang memberikan penjelasan tentang pola hubungan (antara dua variable atau lebih). Tujuan dari analisis regresi ini adalah

meramalkan nilai rata-rata satu variabel. Metode ini sebenarnya menggambarkan hubungan antara perubah bebas atau independent (Y) dengan perubah tak bebas atau dependent (X).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Luas Lahan Kopi yang Dikonversi (Ha)

$\alpha$  = Intersep

$X_1$  = Umur

$X_2$  = Tingkat Pendidikan

$X_3$  = Pengalaman Bertani

$X_4$  = Jumlah Tanggungan

$X_5$  = Jumlah Produksi

$X_6$  = Harga Jeruk

$X_7$  = Harga Pestisida

$X_8$  = Harga Pupuk

$\beta_i$  = Koefisien Regresi

$\varepsilon$  = Error Term

**Rumusan Masalah 2** diuji dengan menggunakan metode analisis.

### Uji Kesesuaian Model (*Test of Goodness of Fit*)

#### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  merupakan suatu nilai statistik yang dihitung dari data sampel. Koefisien ini menunjukkan persentase variasi seluruh variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh perubahan variabel bebas (*explanatory variables*). Koefisien ini merupakan suatu ukuran sejauh mana variabel

bebas dapat merubah variabel terikat dalam suatu hubungan. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ , dengan kriteria pengujiannya adalah  $R^2$  yang semakin tinggi (mendekati 1) menunjukkan model yang terbentuk mampu menjelaskan keragaman dari variabel terikat, demikian pula sebaliknya.

## 2. Uji F (Uji Pengaruh Variabel Secara Serempak)

Uji F adalah uji secara serempak (simultan) signifikansi pengaruh perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya parameter  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  hingga  $X_n$  bersamaan diuji apakah memiliki signifikansi atau tidak.

Kriteria pengujian:

sig.  $F \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. sig.  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

$H_0$  diterima artinya  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  secara serempak tidak berpengaruh nyata terhadap  $Y$  (luas lahan kopi yang dikonversi).

$H_1$  diterima artinya  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  secara serempak berpengaruh nyata terhadap  $Y$  (luas lahan kopi yang dikonversi).

## 3. Uji t (Uji Pengaruh Variabel Secara Parsial)

Uji t adalah uji secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan dalam ilmu sosial adalah 5 %.

Kriteria Pengujian:

sig.  $F \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. sig.  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

$H_0$  diterima artinya  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  secara serempak tidak berpengaruh nyata terhadap  $Y$  (luas lahan kopi yang dikonversi).

$H_1$  diterima artinya  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  secara serempak berpengaruh nyata terhadap  $Y$  (luas lahan kopi yang dikonversi).

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah terdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov, dengan melihat nilai signifikansi.

$\text{Sig.KS} > 0,05$  = data berdistribusi normal

$\text{Sig.KS} \leq 0,05$  = data tidak berdistribusi normal

Uji Kolmogorov Smirnov digunakan untuk menguji null hipotesis suatu sampel atas suatu distribusi tertentu.

### 2. Heteroskedastisitas

Ghozali (2016), mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika terdapat perbedaan, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residual). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independent variable, dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (R). Dikatakan terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 0,60 (pendapat lain: 0,50 dan 0,90). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ( $r \leq 0,60$ ) (Ghozali, 2016).

Kriteria nilai uji yang digunakan berikut ini, yaitu:

Nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka model tidak mengalami multikolinieritas.

Nilai tolerance  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka model mengalami multikolinieritas.

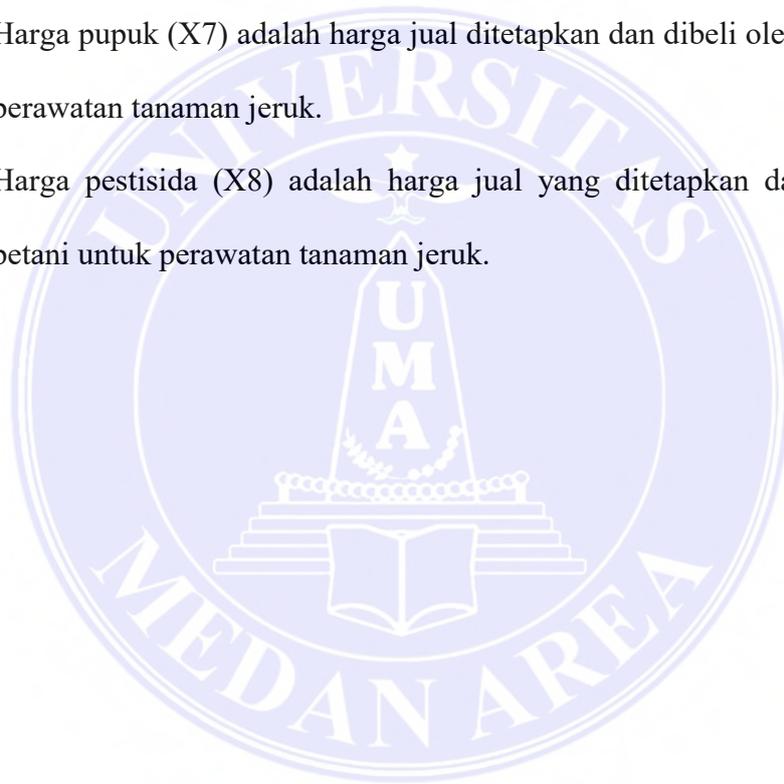
### 4. Defenisi Operasional Variabel

Menjelaskan dan menghindari kesalah pahaman mengenai pengertian tentang istilah-istilah dalam penelitian ini, maka dibuat defenisi, antara lain :

1. Petani sampel adalah petani yang sebelumnya pernah menanam tanaman kopi kemudian melakukan alih fungsi lahan menjadi tanaman jeruk.
2. Alih fungsi lahan adalah peralihan dari lahan tanaman kopi menjadi lahan tanaman jeruk.
3. Keputusan petani adalah keputusan yang dipilih petani untuk mengalih fungsikan tanaman kopi menjadi tanaman jeruk.
4. Usia (X1) adalah usia kepala rumah tangga petani (tahun).
5. Pendidikan (X2) merupakan variabel yang mewakili jenjang pendidikan ataulama sekolah kepala rumah tangga petani.
6. Pengalaman bertani (X3) adalah pengalaman kerja sebagai seorang petani

dihitung dalam satuan (Tahun).

7. Jumlah tanggungan ( $X_4$ ) adalah jumlah yang masih ditanggung dalam keluarga petani. Dihitung dengan satuan (Jiwa).
8. Jumlah produksi ( $X_5$ ) adalah jumlah total dari produksi jeruk yang di produksi oleh petani (ton).
9. Harga jeruk ( $X_6$ ) adalah nilai sebuah barang atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen (Rp/kg).
10. Harga pupuk ( $X_7$ ) adalah harga jual ditetapkan dan dibeli oleh petani untuk perawatan tanaman jeruk.
11. Harga pestisida ( $X_8$ ) adalah harga jual yang ditetapkan dan dibeli oleh petani untuk perawatan tanaman jeruk.



## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Umur, jumlah tanggungan, jumlah produksi jeruk, harga jeruk, harga pupuk dan harga pestisida berpengaruh signifikan terhadap keputusan alih fungsi lahan tanaman kopi ke tanaman jeruk, sedangkan pendidikan dan pengalaman bertani tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan alih fungsi lahan tanaman kopi ke tanaman jeruk.
2. Keputusan petani melakukan alih fungsi lahan tanaman kopi ke tanaman jeruk layak dilakukan karena secara ekonomis lebih menguntungkan ditinjau dari rata-rata produksi yang dapat mencapai 14,28 ton/tahun dengan harga rata-rata mencapai Rp. 8.556,67/kg.

### 6.2 Saran

1. Disarankan kepada petani tidak melakukan konversi keseluruhan lahan tanaman kopi yang dimilikinya menjadi tanaman jeruk, karena faktor harga yang berubah-ubah, sehingga dapat menjadi sumber pendapatan keluarga, jika harga salah satu komoditi rendah atau tinggi.
2. Bagi petani kopi yang belum melakukan alih fungsi lahan tanaman kopi menjadi tanaman jeruk, disarankan dengan melakukan pemeliharaan tanaman kopi yang lebih intensif, sehingga dapat memperoleh produktivitas yang lebih tinggi yang selanjutnya jika

tanaman tidak produktif lagi dapat dilakukan konversi ke tanaman lain.

3. Bagi pemerintah, agar melakukan memberikan perhatian secara langsung kepada petani agar alih fungsi yang dilakukan dapat berjalan dengan memberikan keuntungan kepada petani.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ade, W. 2016. Pengelolaan Pemangkasan Tanaman Kopi Arabika di Kebun Blawan, Bondowoso, Jawa Timur. *Bul. Agrohorti*, Vol.4: 266–275.ma
- Albina, G. 2018. Analisis Efisiensi dan Identifikasi Faktor Sosial, Ekonomi dan Teknis Yang Mempengaruhi Konversi Usahatani Jeruk Ke Usahatani Kopi di Kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo. *Jurnal Agrifo* Vol.1:1–13.
- Alwi, L. O., B. Abdullah, Budiyanto, A. Gafaruddin dan Juniardin. 2024. Pengaruh Umur Petani, Luas Lahan Garapan, Serangan Hama atau Penyakit Serta Produktivitas Kakao terhadap Keputusan Petani Mengganti Tanaman Kakao Menjadi Nilam di Desa Puduria Jaya Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian (JIMDP)* Vol. 9(1): 54-60.
- Danapriantna, & n, panuntun, Y. . 2016. pengaruh konversi lahan pertanian terhadap tingkat kesejahteraan petani. *Famerta : Cefars*.
- Dhanang, E. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Melakukan Alih Fungsi Lahan di Kabupaten Jember. *Jurnal Agritech* Vol. 19 : 99– 109.
- Heryana, I. P. A., 2016. Perbandingan Pendapatan antara Usahatani Kopi dan Usahatani Jeruk di Desa Serai Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli." *Journal of Agribusiness and Agritourism*.
- Ginting, L. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Jeruk Menjadi Lahan Kopi di Kabupaten Karo (Kasus: Konversi Lahan di Desa Suka, Kecamatan Tigapanah, Kabupaten Karo)* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).\
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23.
- Jones,2022.Pertumbuhan penduduk dan alih fungsi lahan pertanian. *Mediagro*, 16(2).
- Luckita , O. P., M. Jufri dan Y. Maryunianta. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Kopi ke Lahan Jeruk (Kasus: Desa Pegagan Julu V, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi). *Jurnal Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara*.
- Manullang, TWB (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Alih Fungsi Lahan Jeruk Siam (*Citrus Sinensis*) Ke Kopi Arabica (*Coffea Arabica*) (Studi Kasus: Desa Kuta Tengah, Kecamatan Siempat Nempu Hulu,

Kabupaten Dairi). *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.*

- Markus, C. 2016. Faktor Sosial Ekonomi Petani Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Desa Ngijo, Kecamatan Karangpulo, Kabupaten Malang. *E-Jurnal*, Vol.4: 1–15.
- Muhamad, R. R. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Komoditi Tanaman Jeruk Menjadi Tanaman Wortel. (Studi Kasus: Desa Surbakti, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo). *Universitas Sumatera Utara. Medan.*
- Nove Anggrayini, H. A. N. Z. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Sawah Ke Lahan Sawit. (Studi Kasus: Desa Kumpai Batu Bawah, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat. *Magenta* Vol. 8: 25–32.
- Oscar, P. L. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konversi Lahan Kopi Ke Lahan Jeruk. (Studi Kasus: Desa Pegagan Julu V, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi). Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Jones, 2022. Pertumbuhan penduduk dan alih fungsi lahan pertanian. *Mediagro*, 16(2).
- Ridwan, I. R. 2016. *Faktor-Faktor Penyebab dan Dampak Konversi Lahan Pertanian*. Vol.9., p.1–12.
- Yunastiti, P. S. N. I. 2015. *Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Karanganyar, Jawa Tengah*

**Lampiran 1. Kuesioner Penelitian**

**FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI  
KEPUTUSAN ALIH FUNGSI LAHAN TANAMAN  
KOPI KE TANAMAN JERUK  
(Studi Kasus : Di Desa Merek Raya, Kecamatan Raya,  
Kabupaten Simalungun, Sumatera  
Utara)**

1. Nama Petani Responden :
2. Umur Petani Responden :
3. Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMA/D3/S1
4. Pengalaman bertani : tahun
5. Jumlah tanggungan : jiwa
6. Alamat :
7. Umur Tanaman :
8. Luas Areal Lahan :

| No. | Uraian                            | Satuan | Volume (Kg) | Harga (Rp/Unit) | Total Nilai (Rp) |
|-----|-----------------------------------|--------|-------------|-----------------|------------------|
| 1.  | Produksi jeruk                    | Kg     |             |                 |                  |
| 2.  | Biaya Input Produksi              |        |             |                 |                  |
|     | - Bibit                           | Pokok  |             |                 |                  |
|     | - Pupuk Kandang                   | Kg     |             |                 |                  |
|     | - Pupuk Urea                      | Kg     |             |                 |                  |
|     | - Pupuk SP-36                     | Kg     |             |                 |                  |
|     | - Pupuk KCl                       | Kg     |             |                 |                  |
|     | - Pestisida .....                 | Liter  |             |                 |                  |
|     | - Pestisida .....                 | Liter  |             |                 |                  |
|     | - Pestisida .....                 | Liter  |             |                 |                  |
|     | - Pestisida .....                 | Liter  |             |                 |                  |
|     | <b>Total Biaya Input Produksi</b> |        |             |                 |                  |
| 3.  | Biaya Tenaga Kerja                |        |             |                 |                  |
|     | - Penyiangan                      | HK     |             |                 |                  |
|     | - Pembumbunan                     | HK     |             |                 |                  |
|     | - Pemupukan                       | HK     |             |                 |                  |
|     | - Penyiangan                      | HK     |             |                 |                  |
|     | - Pengendalian OPT                | HK     |             |                 |                  |
|     | - Pemanenan                       | HK     |             |                 |                  |
|     | <b>Total Biaya Tenaga Kerja</b>   |        |             |                 |                  |
| 4.  | Penyusutan Peralatan              |        |             |                 |                  |
| 5.  | PBB                               |        |             |                 |                  |
|     | Total Biaya (2 +3+4)              |        |             |                 |                  |
|     | Pendapatan Bersih                 |        |             |                 |                  |
|     | R/C                               |        |             |                 |                  |
|     | Pendapatan Per Bulan/ha           |        |             |                 |                  |

### Jenis Peralatan

| No.                          | Peralatan     | Satuan | Volume | Harga (Rp/unit) | Total Nilai (RP) |
|------------------------------|---------------|--------|--------|-----------------|------------------|
| 1.                           | Pompa Semprot | Unit   |        |                 |                  |
| 2.                           | Parang        | Unit   |        |                 |                  |
| 3.                           | Cangkul       | Unit   |        |                 |                  |
| 4.                           | Babat         | Unit   |        |                 |                  |
| 5.                           | Ember         | Unit   |        |                 |                  |
| <b>Total Biaya Peralatan</b> |               |        |        |                 |                  |

### Pertanyaan lain

1. Bapak/Ibu mendapatkan modal dari mana?
  - a. Pinjaman Bank
  - b. Modal Sendiri
2. Kalau modal diperoleh dari pinjaman bank, berapa bunga pinjaman ?
3. Apakah produksi yang dihasilkan dijual semuanya.
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Apakah pendapatan usahatani yang diperoleh dapat membayar cicilan setiap bulannya ke bank?
5. Jika tidak dapat menutupi cicilan ke bank, darimana sumber dana yang diperoleh untuk menutupi cicilan tersebut?
6. Apakah menurut Bapak/Ibu dalam melakukan alih fungsi lahan dari tanaman kopi ke jeruk ada anjuran dari lembaga penyuluhan pertanian?
  - a. Ya
  - b. Tidak
7. Jika lembaga penyuluhan pertanian menganjurkan alih komoditi dari tanaman kopi ke tanaman jeruk apakah alasannya?
8. Apakah lembaga penyuluhan membantu dalam melakukan alih fungsi lahan yang dilakukan petani?

**Lampiran 2. Karakteristik Petani Responden pada Usahatani di Jeruk Desa Merek Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun, Tahun 2023**

| No. Sampel    | Umur Petani (tahun) | Tingkat Pendidikan (tahun) | Pengalaman Bertani (tahun) | Jumlah Tanggungan (orang) | Jumlah Produksi (ton) | Harga Jeruk (Rp/kg) | Harga Pupuk (Rp/kg) | Harga Pestisida (Rp/liter) | Luas Lahan (ha) |
|---------------|---------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------------|-----------------------|---------------------|---------------------|----------------------------|-----------------|
| 1             | 42                  | 9                          | 8                          | 2                         | 3,8                   | 8000                | 18000               | 200000                     | 1               |
| 2             | 45                  | 9                          | 10                         | 4                         | 4                     | 8500                | 16000               | 138000                     | 1               |
| 3             | 38                  | 9                          | 8                          | 5                         | 4,2                   | 9000                | 8000                | 223000                     | 1               |
| 4             | 42                  | 9                          | 10                         | 5                         | 4,3                   | 8000                | 18000               | 138000                     | 1               |
| 5             | 45                  | 9                          | 6                          | 4                         | 6                     | 8500                | 19000               | 200000                     | 1,5             |
| 6             | 40                  | 12                         | 8                          | 5                         | 6,2                   | 8500                | 18000               | 200000                     | 1,5             |
| 7             | 52                  | 12                         | 8                          | 5                         | 6,3                   | 9000                | 8000                | 200000                     | 1,5             |
| 8             | 39                  | 12                         | 8                          | 4                         | 8                     | 9000                | 18000               | 138000                     | 2               |
| 9             | 41                  | 12                         | 8                          | 5                         | 8,1                   | 8300                | 19000               | 223000                     | 2               |
| 10            | 47                  | 12                         | 10                         | 5                         | 8,3                   | 8400                | 18000               | 138000                     | 2               |
| 11            | 40                  | 12                         | 9                          | 5                         | 10,2                  | 8000                | 18000               | 223000                     | 2,5             |
| 12            | 46                  | 9                          | 12                         | 5                         | 10                    | 8500                | 18000               | 138000                     | 2,5             |
| 13            | 35                  | 12                         | 12                         | 5                         | 10,6                  | 8600                | 16000               | 223000                     | 2,5             |
| 14            | 43                  | 9                          | 14                         | 3                         | 12,1                  | 8400                | 16000               | 223000                     | 3               |
| 15            | 44                  | 12                         | 12                         | 5                         | 12,8                  | 8300                | 16000               | 138000                     | 3               |
| 16            | 45                  | 12                         | 10                         | 5                         | 12,3                  | 8000                | 16000               | 138000                     | 3               |
| 17            | 48                  | 12                         | 12                         | 5                         | 16,2                  | 9000                | 17000               | 200000                     | 4               |
| 18            | 45                  | 12                         | 13                         | 5                         | 16,3                  | 9000                | 17000               | 200000                     | 4               |
| 19            | 41                  | 12                         | 12                         | 5                         | 16,7                  | 8600                | 8000                | 138000                     | 4               |
| 20            | 45                  | 17                         | 10                         | 5                         | 16,4                  | 8700                | 8000                | 138000                     | 4               |
| 21            | 33                  | 12                         | 10                         | 6                         | 18,9                  | 8500                | 8000                | 138000                     | 5               |
| 22            | 42                  | 12                         | 17                         | 5                         | 19,2                  | 8400                | 18000               | 200000                     | 5               |
| 23            | 50                  | 12                         | 10                         | 5                         | 20,4                  | 8600                | 17000               | 200000                     | 5               |
| 24            | 42                  | 12                         | 12                         | 6                         | 20,8                  | 9000                | 18000               | 200000                     | 5               |
| 25            | 45                  | 12                         | 12                         | 6                         | 22                    | 8700                | 18000               | 138000                     | 6               |
| 26            | 39                  | 12                         | 16                         | 6                         | 24,8                  | 8600                | 18000               | 200000                     | 6               |
| 27            | 45                  | 12                         | 12                         | 5                         | 25,1                  | 8500                | 18000               | 200000                     | 6               |
| 28            | 49                  | 12                         | 10                         | 5                         | 25                    | 8400                | 18000               | 138000                     | 6               |
| 29            | 40                  | 17                         | 16                         | 6                         | 29,4                  | 9000                | 18000               | 200000                     | 7               |
| 30            | 55                  | 17                         | 12                         | 6                         | 30                    | 8700                | 18000               | 200000                     | 7               |
| <b>Total</b>  | <b>1303,00</b>      | <b>354,00</b>              | <b>327,00</b>              | <b>148,00</b>             | <b>428,40</b>         | <b>256700,00</b>    | <b>479000,00</b>    | <b>5371000,00</b>          | <b>105,00</b>   |
| <b>Rataan</b> | <b>43,43</b>        | <b>11,80</b>               | <b>10,90</b>               | <b>4,93</b>               | <b>14,28</b>          | <b>8556,67</b>      | <b>15966,67</b>     | <b>179033,33</b>           | <b>3,50</b>     |

### Lampiran 3. Uji Asumsi

#### Klasik Uji Normalitas

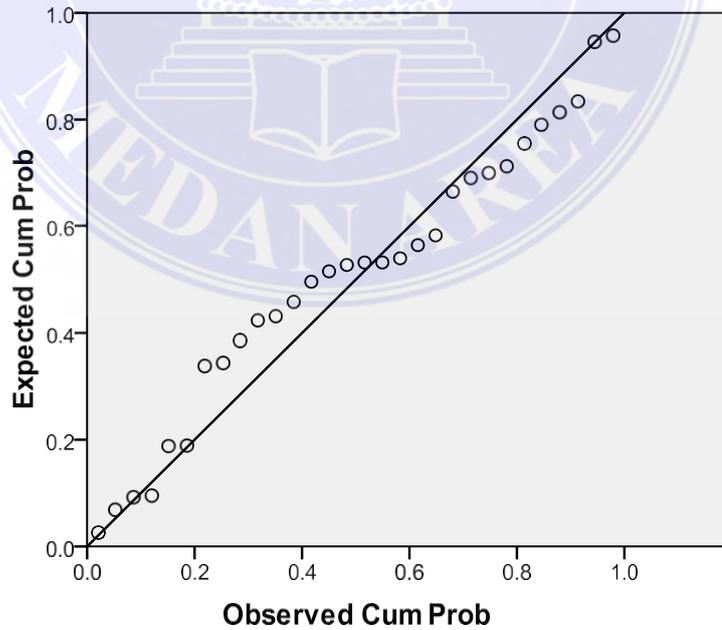
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Res1   |
|----------------------------------|----------------|--------|
| N                                |                | 30     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .2075  |
|                                  | Std. Deviation | .18540 |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .150   |
|                                  | Positive       | .150   |
|                                  | Negative       | -.135  |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .823   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .508   |

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

**Dependent Variable: Luas\_lahan**



### Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .989 <sup>a</sup> | .978     | .969              | .330                       | 1.502         |

- a. Predictors: (Constant), Harga\_pestisida, Pendidikan, Harga\_pupuk, Pengalaman\_bertani, Harga\_jeruk, Umur, Jlh\_tanggung, Produksi  
 b. Dependent Variable: Luas\_lahan

### Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

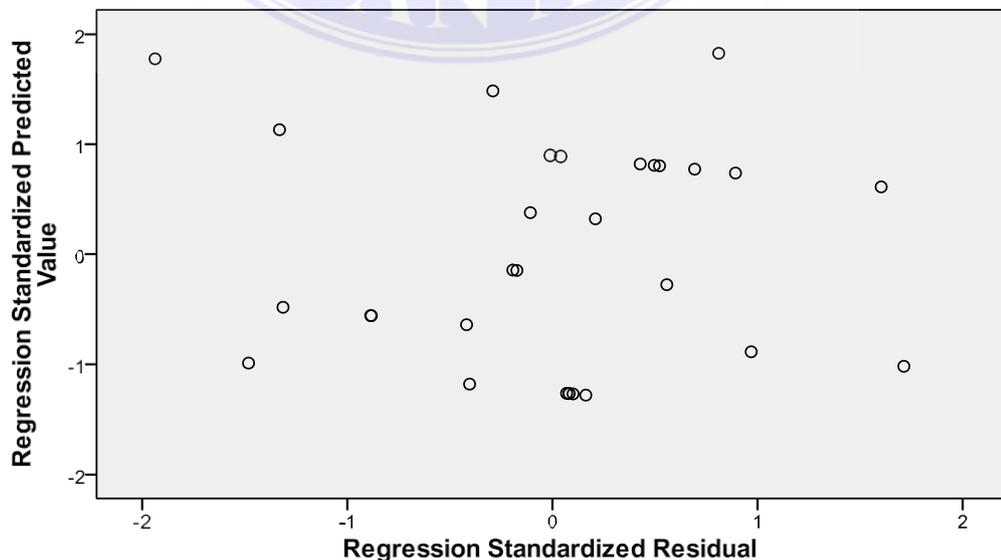
| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)         | 1.374                       | 1.752      |                           | .784   | .442 |                         |       |
|       | Umur               | -.042                       | .018       | -.123                     | -2.270 | .034 | .359                    | 2.782 |
|       | Pendidikan         | .000                        | .044       | .000                      | -.013  | .989 | .415                    | 2.412 |
|       | Pengalaman_bertani | .036                        | .035       | .048                      | 1.039  | .311 | .495                    | 2.018 |
|       | Jlh_tanggung       | -.313                       | .098       | -.158                     | -3.211 | .004 | .437                    | 2.288 |
|       | Produksi           | .267                        | .020       | 1.119                     | 13.405 | .000 | .152                    | 6.564 |
|       | Harga_jeruk        | .000                        | .000       | .099                      | 2.456  | .023 | .656                    | 1.524 |
|       | Harga_pupuk        | -7.873E-5                   | .000       | -.156                     | -4.095 | .001 | .735                    | 1.360 |
|       | Harga_pestisida    | -6.622E-6                   | .000       | -.123                     | -3.505 | .002 | .858                    | 1.166 |

- a. Dependent Variable: Luas\_lahan

### Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Luas\_lahan



### Lampiran 4. Uji Regresi Berganda Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Keputusan Alih Fungsi Lahan Tanaman Jeruk

**Variables Entered/Removed**

| Model | Variables Entered   | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1     | Harga_pestisida, Pendidikan, Harga_pupuk, Pengalaman_bertani, Harga_jeruk, Umur, Jlh_tanggungannya, Produksi <sup>a</sup> |                   | Enter  |

a. All requested variables entered.

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .989 <sup>a</sup> | .978     | .969              | .330                       |

a. Predictors: (Constant), Harga\_pestisida, Pendidikan, Harga\_pupuk, Pengalaman\_bertani, Harga\_jeruk, Umur, Jlh\_tanggungannya, Produksi

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 100.379        | 8  | 12.547      | 115.162 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 2.288          | 21 | .109        |         |                   |
|       | Total      | 102.667        | 29 |             |         |                   |

a. Predictors: (Constant), Harga\_pestisida, Pendidikan, Harga\_pupuk, Pengalaman\_bertani, Harga\_jeruk, Umur, Jlh\_tanggungannya, Produksi

b. Dependent Variable: Luas\_lahan

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)         | 1.374                       | 1.752      |                           | .784   | .442 |
|       | Umur               | -.042                       | .018       | -.123                     | -2.270 | .034 |
|       | Pendidikan         | .0001                       | .044       | .000                      | -.013  | .989 |
|       | Pengalaman_bertani | .036                        | .035       | .048                      | 1.039  | .311 |
|       | Jlh_tanggungannya  | -.313                       | .098       | -.158                     | -3.211 | .004 |
|       | Produksi           | .267                        | .020       | 1.119                     | 13.405 | .000 |
|       | Harga_jeruk        | .0001                       | .000       | .099                      | 2.456  | .023 |
|       | Harga_pupuk        | -7.873E-5                   | .000       | -.156                     | -4.095 | .001 |
|       | Harga_pestisida    | -6.622E-6                   | .000       | -.123                     | -3.505 | .002 |

a. Dependent Variable: Luas\_lahan

### Lampiran 5. Tabel Distribusi F

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
|------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                        | 1                       | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     | 8     | 9     | 10    | 11    | 12    | 13    | 14    | 15    |
| 1                      | 161                     | 199   | 216   | 225   | 230   | 234   | 237   | 239   | 241   | 242   | 243   | 244   | 245   | 245   | 246   |
| 2                      | 18.51                   | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 | 19.40 | 19.41 | 19.42 | 19.42 | 19.43 |
| 3                      | 10.13                   | 9.55  | 9.28  | 9.12  | 9.01  | 8.94  | 8.89  | 8.85  | 8.81  | 8.79  | 8.76  | 8.74  | 8.73  | 8.71  | 8.70  |
| 4                      | 7.71                    | 6.94  | 6.59  | 6.39  | 6.26  | 6.16  | 6.09  | 6.04  | 6.00  | 5.96  | 5.94  | 5.91  | 5.89  | 5.87  | 5.86  |
| 5                      | 6.61                    | 5.79  | 5.41  | 5.19  | 5.05  | 4.95  | 4.88  | 4.82  | 4.77  | 4.74  | 4.70  | 4.68  | 4.66  | 4.64  | 4.62  |
| 6                      | 5.99                    | 5.14  | 4.76  | 4.53  | 4.39  | 4.28  | 4.21  | 4.15  | 4.10  | 4.06  | 4.03  | 4.00  | 3.98  | 3.96  | 3.94  |
| 7                      | 5.59                    | 4.74  | 4.35  | 4.12  | 3.97  | 3.87  | 3.79  | 3.73  | 3.68  | 3.64  | 3.60  | 3.57  | 3.55  | 3.53  | 3.51  |
| 8                      | 5.32                    | 4.46  | 4.07  | 3.84  | 3.69  | 3.58  | 3.50  | 3.44  | 3.39  | 3.35  | 3.31  | 3.28  | 3.26  | 3.24  | 3.22  |
| 9                      | 5.12                    | 4.26  | 3.86  | 3.63  | 3.48  | 3.37  | 3.29  | 3.23  | 3.18  | 3.14  | 3.10  | 3.07  | 3.05  | 3.03  | 3.01  |
| 10                     | 4.96                    | 4.10  | 3.71  | 3.48  | 3.33  | 3.22  | 3.14  | 3.07  | 3.02  | 2.98  | 2.94  | 2.91  | 2.89  | 2.86  | 2.85  |
| 11                     | 4.84                    | 3.98  | 3.59  | 3.36  | 3.20  | 3.09  | 3.01  | 2.95  | 2.90  | 2.85  | 2.82  | 2.79  | 2.76  | 2.74  | 2.72  |
| 12                     | 4.75                    | 3.89  | 3.49  | 3.26  | 3.11  | 3.00  | 2.91  | 2.85  | 2.80  | 2.75  | 2.72  | 2.69  | 2.66  | 2.64  | 2.62  |
| 13                     | 4.67                    | 3.81  | 3.41  | 3.18  | 3.03  | 2.92  | 2.83  | 2.77  | 2.71  | 2.67  | 2.63  | 2.60  | 2.58  | 2.56  | 2.53  |
| 14                     | 4.60                    | 3.74  | 3.34  | 3.11  | 2.96  | 2.85  | 2.76  | 2.70  | 2.65  | 2.60  | 2.57  | 2.53  | 2.51  | 2.48  | 2.46  |
| 15                     | 4.54                    | 3.68  | 3.29  | 3.06  | 2.90  | 2.79  | 2.71  | 2.64  | 2.59  | 2.54  | 2.51  | 2.48  | 2.45  | 2.42  | 2.40  |
| 16                     | 4.49                    | 3.63  | 3.24  | 3.01  | 2.85  | 2.74  | 2.66  | 2.59  | 2.54  | 2.49  | 2.46  | 2.42  | 2.40  | 2.37  | 2.35  |
| 17                     | 4.45                    | 3.59  | 3.20  | 2.96  | 2.81  | 2.70  | 2.61  | 2.55  | 2.49  | 2.45  | 2.41  | 2.38  | 2.35  | 2.33  | 2.31  |
| 18                     | 4.41                    | 3.55  | 3.16  | 2.93  | 2.77  | 2.66  | 2.58  | 2.51  | 2.46  | 2.41  | 2.37  | 2.34  | 2.31  | 2.29  | 2.27  |
| 19                     | 4.38                    | 3.52  | 3.13  | 2.90  | 2.74  | 2.63  | 2.54  | 2.48  | 2.42  | 2.38  | 2.34  | 2.31  | 2.28  | 2.26  | 2.23  |
| 20                     | 4.35                    | 3.49  | 3.10  | 2.87  | 2.71  | 2.60  | 2.51  | 2.45  | 2.39  | 2.35  | 2.31  | 2.28  | 2.25  | 2.22  | 2.20  |
| 21                     | 4.32                    | 3.47  | 3.07  | 2.84  | 2.68  | 2.57  | 2.49  | 2.42  | 2.37  | 2.32  | 2.28  | 2.25  | 2.22  | 2.20  | 2.18  |
| 22                     | 4.30                    | 3.44  | 3.05  | 2.82  | 2.66  | 2.55  | 2.46  | 2.40  | 2.34  | 2.30  | 2.26  | 2.23  | 2.20  | 2.17  | 2.15  |
| 23                     | 4.28                    | 3.42  | 3.03  | 2.80  | 2.64  | 2.53  | 2.44  | 2.37  | 2.32  | 2.27  | 2.24  | 2.20  | 2.18  | 2.15  | 2.13  |
| 24                     | 4.26                    | 3.40  | 3.01  | 2.78  | 2.62  | 2.51  | 2.42  | 2.36  | 2.30  | 2.25  | 2.22  | 2.18  | 2.15  | 2.13  | 2.11  |
| 25                     | 4.24                    | 3.39  | 2.99  | 2.76  | 2.60  | 2.49  | 2.40  | 2.34  | 2.28  | 2.24  | 2.20  | 2.16  | 2.14  | 2.11  | 2.09  |
| 26                     | 4.23                    | 3.37  | 2.98  | 2.74  | 2.59  | 2.47  | 2.39  | 2.32  | 2.27  | 2.22  | 2.18  | 2.15  | 2.12  | 2.09  | 2.07  |
| 27                     | 4.21                    | 3.35  | 2.96  | 2.73  | 2.57  | 2.46  | 2.37  | 2.31  | 2.25  | 2.20  | 2.17  | 2.13  | 2.10  | 2.08  | 2.06  |
| 28                     | 4.20                    | 3.34  | 2.95  | 2.71  | 2.56  | 2.45  | 2.36  | 2.29  | 2.24  | 2.19  | 2.15  | 2.12  | 2.09  | 2.06  | 2.04  |
| 29                     | 4.18                    | 3.33  | 2.93  | 2.70  | 2.55  | 2.43  | 2.35  | 2.28  | 2.22  | 2.18  | 2.14  | 2.10  | 2.08  | 2.05  | 2.03  |
| 30                     | 4.17                    | 3.32  | 2.92  | 2.69  | 2.53  | 2.42  | 2.33  | 2.27  | 2.21  | 2.16  | 2.13  | 2.09  | 2.06  | 2.04  | 2.01  |
| 31                     | 4.16                    | 3.30  | 2.91  | 2.68  | 2.52  | 2.41  | 2.32  | 2.25  | 2.20  | 2.15  | 2.11  | 2.08  | 2.05  | 2.03  | 2.00  |
| 32                     | 4.15                    | 3.29  | 2.90  | 2.67  | 2.51  | 2.40  | 2.31  | 2.24  | 2.19  | 2.14  | 2.10  | 2.07  | 2.04  | 2.01  | 1.99  |
| 33                     | 4.14                    | 3.28  | 2.89  | 2.66  | 2.50  | 2.39  | 2.30  | 2.23  | 2.18  | 2.13  | 2.09  | 2.06  | 2.03  | 2.00  | 1.98  |
| 34                     | 4.13                    | 3.28  | 2.88  | 2.65  | 2.49  | 2.38  | 2.29  | 2.23  | 2.17  | 2.12  | 2.08  | 2.05  | 2.02  | 1.99  | 1.97  |
| 35                     | 4.12                    | 3.27  | 2.87  | 2.64  | 2.49  | 2.37  | 2.29  | 2.22  | 2.16  | 2.11  | 2.07  | 2.04  | 2.01  | 1.99  | 1.96  |
| 36                     | 4.11                    | 3.26  | 2.87  | 2.63  | 2.48  | 2.36  | 2.28  | 2.21  | 2.15  | 2.11  | 2.07  | 2.03  | 2.00  | 1.98  | 1.95  |
| 37                     | 4.11                    | 3.25  | 2.86  | 2.63  | 2.47  | 2.36  | 2.27  | 2.20  | 2.14  | 2.10  | 2.06  | 2.02  | 2.00  | 1.97  | 1.95  |
| 38                     | 4.10                    | 3.24  | 2.85  | 2.62  | 2.46  | 2.35  | 2.26  | 2.19  | 2.14  | 2.09  | 2.05  | 2.02  | 1.99  | 1.96  | 1.94  |
| 39                     | 4.09                    | 3.24  | 2.85  | 2.61  | 2.46  | 2.34  | 2.26  | 2.19  | 2.13  | 2.08  | 2.04  | 2.01  | 1.98  | 1.95  | 1.93  |
| 40                     | 4.08                    | 3.23  | 2.84  | 2.61  | 2.45  | 2.34  | 2.25  | 2.18  | 2.12  | 2.08  | 2.04  | 2.00  | 1.97  | 1.95  | 1.92  |
| 41                     | 4.08                    | 3.23  | 2.83  | 2.60  | 2.44  | 2.33  | 2.24  | 2.17  | 2.12  | 2.07  | 2.03  | 2.00  | 1.97  | 1.94  | 1.92  |
| 42                     | 4.07                    | 3.22  | 2.83  | 2.59  | 2.44  | 2.32  | 2.24  | 2.17  | 2.11  | 2.06  | 2.03  | 1.99  | 1.96  | 1.94  | 1.91  |
| 43                     | 4.07                    | 3.21  | 2.82  | 2.59  | 2.43  | 2.32  | 2.23  | 2.16  | 2.11  | 2.06  | 2.02  | 1.99  | 1.96  | 1.93  | 1.91  |
| 44                     | 4.06                    | 3.21  | 2.82  | 2.58  | 2.43  | 2.31  | 2.23  | 2.16  | 2.10  | 2.05  | 2.01  | 1.98  | 1.95  | 1.92  | 1.90  |
| 45                     | 4.06                    | 3.20  | 2.81  | 2.58  | 2.42  | 2.31  | 2.22  | 2.15  | 2.10  | 2.05  | 2.01  | 1.97  | 1.94  | 1.92  | 1.89  |

**Lampiran 6. Tabel T**

| df        | t_5%         | t_2.5%       | t_1%         |
|-----------|--------------|--------------|--------------|
| 10        | 1.812        | 2.228        | 2.764        |
| 11        | 1.796        | 2.201        | 2.718        |
| 12        | 1.782        | 2.179        | 2.681        |
| 13        | 1.771        | 2.160        | 2.650        |
| 14        | 1.761        | 2.145        | 2.624        |
| 15        | 1.753        | 2.131        | 2.602        |
| 16        | 1.746        | 2.120        | 2.583        |
| 17        | 1.740        | 2.110        | 2.567        |
| 18        | 1.734        | 2.101        | 2.552        |
| 19        | 1.729        | 2.093        | 2.539        |
| 20        | 1.725        | 2.086        | 2.528        |
| 21        | 1.721        | 2.080        | 2.518        |
| 22        | 1.717        | 2.074        | 2.508        |
| 23        | 1.714        | 2.069        | 2.500        |
| 24        | 1.711        | 2.064        | 2.492        |
| 25        | 1.708        | 2.060        | 2.485        |
| 26        | 1.706        | 2.056        | 2.479        |
| 27        | 1.703        | 2.052        | 2.473        |
| 28        | 1.701        | 2.048        | 2.467        |
| <b>29</b> | <b>1.699</b> | <b>2.045</b> | <b>2.462</b> |
| 30        | 1.697        | 2.042        | 2.457        |
| 31        | 1.696        | 2.040        | 2.453        |
| 32        | 1.694        | 2.037        | 2.449        |
| 33        | 1.692        | 2.035        | 2.445        |
| 34        | 1.691        | 2.032        | 2.441        |
| 35        | 1.690        | 2.030        | 2.438        |
| 36        | 1.688        | 2.028        | 2.434        |
| 37        | 1.687        | 2.026        | 2.431        |
| 38        | 1.686        | 2.024        | 2.429        |
| 39        | 1.685        | 2.023        | 2.426        |
| 40        | 1.684        | 2.021        | 2.423        |

## Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



## Lanjutan Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



## Lampiran 8. Surat Riset



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 729/FP.2/01.10/III/2024

Medan, 08 Maret 2024

Lamp. : -

Hal : Pengambilan Data/Riset

Kepada yth.

Lurah Merek Raya

Kelurahan Merek Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun

di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

Nama : Vedro Zenendi Sinaga  
NIM : 198220166  
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kantor Lurah Merek Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun untuk kepentingan skripsi berjudul "**Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Keputusan Alih Fungsi Lahan Tanaman Kopi ke Tanaman Jeruk (Studi Kasus : di Desa Merek Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara)**".

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Dr. Siswa Panjang Hermosa, SP, M.Si

Tembusan:

1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

## Lanjutan Lampiran 8. Surat Riset



**PEMERINTAHAN KABUPATEN SIMALUNGUN**  
**KECAMATAN RAYA**  
**KELURAHAN MEREK RAYA**

Merek Raya, 22 April 2024

Nomor : 454 / 161 / MR / 2024

Lampiran : Kepada Yth,

Perihal : Pemberitahuan Selesai Riset Universitas Medan Area

Di-  
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Universitas Medan Area Nomor: 729/FP.2/01.10/III/2024 Perihal Permohonan Ijin Riset dan Pengambilan Data bagi mahasiswa dengan ini kami memberi ijin pelaksanaan kegiatan penelitian skripsi dengan judul "**Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Keputusan Alih Fungsi Lahan Tanaman Kopi ke Tanaman Jeruk (Studi Kasus : di Kelurahan Merek Raya Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun)**" atas nama

Nama : Vedro Zenendi Sinaga

NPM : 198220166

Program Studi: Agribisnis

Dan dengan ini kami juga menyampaikan bahwa mahasiswa dimaksud telah selesai melakukan riset dan pengambilan data yang dimulai dari tanggal 11 Maret - 15 April 2024

Demikian kami sampaikan dan kami ucapkan Termakasih

Plt. LURAH MEREK RAYA



**JON FASKA HARPAS SUMBYAK, SE**  
NIP. 198701162006041005